

PENERAPAN TEKNOLOGI BUDIDAYA IKAN LELE SANGKURIANG DI KOLAM TANAH PADA KEGIATAN BINA DESA UPT 38 KELURAHAN SEI GOHONG

U. Suraya¹, M. N. Yasin², M. Rozik³

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) pada kelompok pembudidayaan ikan di Kelurahan Sei Gohong adalah berupa penerapan teknologi budidaya ikan Lele di kolam tanah dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat khalayak sasaran dan manfaatnya agar terciptanya usaha mikro baru mitra sasaran. Metode kegiatan dengan menggunakan metode observasi terhadap partisipan pada kegiatan observasi dan melakukan wawancara, kegiatan demplot area percontohan dan bimbingan teknis. Hasil kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) pada kelompok pembudidayaan ikan khususnya dalam membudidayakan ikan Lele di kolam tanah adalah dengan mudah memahami dan mengetahui teknik pemeliharaan ikan Lele dan juga sangat berminat untuk membudidayakan jenis ikan lainnya dengan menggunakan kolam tanah.

Kata kunci: Ikan Lele, teknologi budidaya ikan, kolam tanah, observasi, wawancara.

ABSTRACT

The community service activities in the group of fish farming in the village of Sei Gohong is the application of technology in the form of fish farming catfish in the pond ground with the aim of improving the knowledge and skills of the target audience and benefit society for the creation of new micro enterprises targeted partners. Activity methods using participant observation and interviews, demonstration plots pilot area activities and technical guidance. The results of activities of the community service in the group of fish farming, especially in catfish fish in the pond soil is easy to understand and know the techniques of breeding catfish and also very interested to cultivate other types of fish using the pond ground.

Keywords: Catfish, fish farming technology, ground pool, observation, interviews.

1. PENDAHULUAN

Masyarakat sebagai khalayak sasaran di Kelurahan Sei Gohong dalam melakukan kegiatan budidaya ikan masih bersifat sangat tradisional, dimana sifatnya masih mengandalkan hasil tangkapan dari alam yang kemudian ditampung di dalam kolam tadah hujan dan karamba dengan sistem pemeliharaan seadanya. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat inisifatnya berupa

¹ Jurusan Perikanan, Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya, Jl. H. Timang Palangka Raya, 73111
Telp. (0536) 3222664, Email : surayaummi@yahoo.co.id

² Jurusan Perikanan, Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya, Jl. H. Timang Palangka Raya, 73111
Telp. (0536) 3222664

³ Jurusan Perikanan, Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya, Jl. H. Timang Palangka Raya, 73111
Telp. (0536) 3222664

pendidikan masyarakat dengan Penerapan Teknologi Budidaya Ikan Lele Sangkuriang yang akan dilaksanakan di Kelurahan Sei Gohong.

Teknologi budidaya ikan Lele Sangkuriang di Kolam Tanah ini dapat dijadikan peluang usaha budidaya ikan dan dapat mendatangkan keuntungan besar bagi para pembudidaya ikan (Firdausi, 2009). Disamping itu juga budidaya ikan di Kolam Tanah memiliki beberapa keuntungan antara lain; lebih praktis dan lebih mudah dibuat, investasi modal yang kecil dan mudah dilakukan pengeringan, pemanenan, dengan sistem pintu air inlet dan outlet (M. Ghufrondan Kodri, 2010).

Ikan Lele Sangkuriang salah satu ikan air tawar yang sudah berkembang budidayanya di masyarakat karena dapat di budidayakan pada tempat terbatas dan kepadatan tinggi dan memiliki keunggulan, cepat pertumbuhan dan tahan terhadap penyakit. Budidaya ikan Lele ini sangat diminati para petani ikan pembudidaya di daerah Pulau Jawa karena pasarnya yang terus berkembang dengan jangka waktu pemeliharaan yang pendek. Pemerintah juga gencar memberikan dukungan melalui riset benih Lele unggul dan kampanye gerakan makan ikan. Sehingga bermunculan sentra-sentra budidaya ikan Lele di sejumlah daerah.

Ikan Lele Sangkuriang memiliki keunggulan sanggup hidup dalam kepadatan tebar yang tinggi dan memiliki rasio pemberian pakan berbanding pertumbuhan daging yang baik disamping itu juga waktu panen yang cepat. Oleh karena itu, usaha budidaya ikan Lele ini akan memberikan keuntungan/hasil yang maksimal apabila dilakukan secara intensif dan tidak dilakukan secara sampingan atau sekadar kegiatan subsisten.

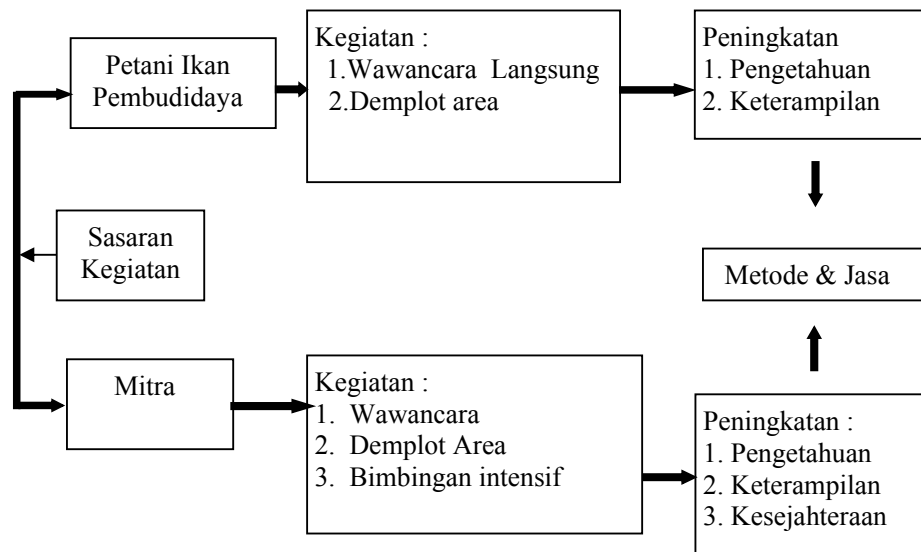
Kegiatan ini dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat petani ikan pembudidaya khalayak sasaran dilakukan melalui kegiatan pendidikan masyarakat berupa penerapan IPTEKS, kegiatan observasi dan wawancara langsung, pembuatan demplot area dan pembinaan secara teknis kepada masyarakat/petani ikan pembudidaya.

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat secara umum dan khususnya bagi petani ikan pembudidaya di Kelurahan Sei Gohong dalam bidang manajemen usaha budidaya ikan Lele Sangkuriang di Kolam Tanah secara intensif.

2. METODE PEMECAHAN MASALAH

Adapun permasalahan yang dihadapi di kelompok mitra adalah belum mengetahui masalah desain dan teknologi pembuatan Kolam Tanah dan sistem budidaya ikan yang intensif. Mereka hanya mengetahui prospek budidaya ikan melalui siaran radio dan televisi ($\pm 10\%$). Dan mitra belum pernah mendapatkan pelatihan atau informasi tentang masalah desain dan teknologi pembuatan Kolam tanah dan sistem budidaya ikan terutama ikan lele Sangkuriang. Sedangkan untuk mitra sasaran sebanyak 1 orang nantinya selain diberikan paket penerapan teknologi melalui demplot area juga dilakukan bimbingan teknis secara intensif. Kegiatan ini nantinya diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra sasaran dalam bidang usaha skala mikro yakni Teknologi Budidaya Ikan Lele Sangkuriang di Kolam Tanah.

Metode pelaksanaan yang ditawarkan ini merupakan solusi untuk memecahkan permasalahan petani ikan pembudidaya Kelurahan Sei Gohong, seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Alir Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang ditawarkan dalam rangka solusi Teknik Budidaya ikan di Kolam Tanah menggunakan metode observasi partisipasi langsung melalui :

1. Observasi dan wawancara langsung kepada petani ikan pembudidaya dan mitra sasaran (petani ikan mitra binaan).
2. Pembuatan demplot area (Gambar terlampir) dan bimbingan teknis secara intensif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Kegiatan Observasi dan Wawancara

Kegiatan observasi dan wawancara pada kegiatan Program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) di Kelurahan Sei Gohong adalah pembinaan kelompok petani ikan pembudidaya dalam membudidayakan ikan di kolam tanah. Berdasarkan hasil wawancara ternyata ada kelompok masyarakat pembudidaya ikan dan petani tanaman hortikultura di Kelurahan Sei Gohong. Dari kelompok masyarakat pembudidaya ikan dan petani hortikultura di Kelurahan Sei Gohong banyak yang tidak mengetahui teknik budidaya ikan secara umum.

Rata-rata kelompok masyarakat di Kelurahan Sei Gohong lebih banyak pola usaha masyarakatnya sebagai petani hortikultura sehingga banyak yang belum mengetahui teknik budidaya ikan lele di kolam tanah yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga masyarakat petani. Dengan mengetahui kondisi kelompok masyarakat sebagai khalayak sasaran dalam kegiatan program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) yang demikian ini dapat memudahkan tim pelaksana untuk melakukan tindak lanjut demonstrasi demplot percontohan.



Gambar 2. Diskusi dengan mitra sasaran

3.2. Kegiatan Demplot Percontohan

Demplot percontohan pembuatan kolam tanah dengan ukuran 8 m x 12 m yang dibuatkan 1 buah untuk 1 kelompok tani. Demplot tersebut, merupakan bentuk kegiatan terakhir dari program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) yang dilaksanakan di Desa Trans Km 38, Kelurahan Sei Gohong. Teknologi pembuatan kolam tanah akan digunakan sebagai contoh untuk budidaya ikan lele yang dapat dijadikan percontohan bagi kelompok masyarakat petani hortikultura dan pembudidaya ikan. Teknik budidaya ikan lele di kolam tanah meliputi ; baik teknik penebaran benih ikan lele, manajemen pemberian pakan, manajemen penanganan kualitas air dan kesehatan ikan yang diharapkan sudah dapat mereka lakukan sendiri.



Gambar 3. Bentuk kolam tanah



Gambar 4. Pembersihan kolam tanah



Gambar 5. Air sistem pemasangan pembuangan pipa

Penebaran benih ikan lele dalam kolam tanah berukuran 8 x 12 x 1,25 meter sebanyak 6000 ekor dengan ukuran 5-7 cm. Selama pemeliharaan 2 bulan terjadi pertumbuhan yang sangat cepat (rata-rata 50 gram) dengan tingkat mortalitas kurang dari 5%. Menurut Firdaus dkk., (2009), tingkat mortalitas ikan lele yang dipelihara di kolam >10%, bila jumlah ketersediaan pakan terpenuhi dan menurut Zonneveld et al (1991), tingkat mortalitas ikan-ikan budidaya yang dipelihara dalam kolam pada kondisi kualitas air stabil dapat memperkecil tingkat mortalitas selama masa pemeliharaan.



Gambar 6. Benih ikan Lele siap di tebar

Kelompok masyarakat Kelurahan Sei Gohong yang mengikuti kegiatan pelatihan melalui kegiatan penyuluhan, bertambah yakin dengan prospek ke depan bahwa budidaya ikan Lele dengan menggunakan kolam tanah sangat menjanjikan di masa akan datang dengan pertimbangan biaya produksi sangat minim baik untuk pembuatan kolam tanah maupun biaya pakan.

Ikan Lele Sangkuriang sanggup hidup dalam kepadatan tebar yang tinggi dan memiliki rasio pemberian pakan berbanding pertumbuhan daging yang baik. Oleh karena itu, usaha budidaya ikan lele akan memberikan keuntungan/hasil yang maksimal apabila dilakukan secara intensif dan tidak dilakukan secara sampingan atau sekadar kegiatan subsisten. Ikan Lele juga merupakan ikan yang dapat hidup dan mampu bertahan hidup dalam kondisi jumlah air terbatas, karena memiliki alat pernapasan tambahan (*labirint*) (Bunasiret.al., 2009). Usaha budidaya ikan Lele dapat berkembang baik di Kota Palangkaraya pada khususnya untuk ketersediaan bahan baku pada usaha rumah makan/sea food untuk makanan pecel Lele yang cukup digemari oleh masyarakat di kota Palangkaraya dan Kabupaten yang ada di Kalimantan Tengah pada umumnya. Harga ikan Lele dengan ukuran konsumsi di berkisar antara Rp 15.000 - 20.000,- per kg.

3.3. Kegiatan Bimbingan Teknis

Oleh karena itu perlu dilakukan paket penerapan teknologi pembuatan kolam tanah bagi masyarakat dan petani ikan pembudidaya yang berada di Kelurahan Sei Gohong yakni sebanyak 5 orang (minimal 1 kelompok petani pembudidaya ikan), sedangkan untuk mitra sasaran sebanyak 1 orang selain diberikan paket penerapan teknologi melalui demplot area juga dilakukan bimbingan teknis secara intensif. Pelaksanaan bimbingan kepada mitra sasaran dan sekaligus mengevaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan teknik partisipasi langsung ke lapangan melalui *sharing* dan diskusi.

Kegiatan bimbingan teknis secara intensif terhadap 1 kelompok petani ikan pembudidaya dilaksanakan oleh tim pelaksana dengan materi bimbingan teknis pada Tabel 2.

Tabel 2. Materi Bimbingan Teknis dan Tim Pelaksana

No.	Nama	Bidang Keahlian	Menyelesaikan Kegiatan
1.	M. Noor Yasin	Sistek Budidaya Ikan	Manajemen Budidaya ikan : 1. Teknologi kolam tanah 2. Teknik pembesaran ikan Lele
2.	M. Rozik	Teknis Pemeliharaan Ikan Lele	Manajemen Pemeliharaan : 1. Penebaran Benih ikan 2. Teknik Pemberian pakan
3.	Ummi Suraya	Kualitas Air dan Kesehatan Ikan	Manajemen Produksi : 1. Pengelolaan Kualitas Air 2. Kesehatan ikan

Materi bimbingan teknis yang dibuat secara praktis dan diberikan melalui hardcopy kemudian disampaikan melalui system ceramah lapangan, diskusi dan sharing. Pemahaman dan daya serap masyarakat petani pembudidaya ikan ternyata dapat dengan mudah mengetahui teknik pemeliharaan ikan dengan menggunakan kolam tanah dan berminat untuk memelihara ikan Lele dengan menggunakan kolam tanah $\pm 80\%$. Pengetahuan yang sudah mereka miliki tersebut, timbul pemikiran dan pernyataan dari beberapa kelompok petani ikan pembudidaya pada tahun-tahun mendatang berkeinginan untuk mencoba berusaha memelihara beberapa jenis ikan local lainnya dengan kolam tanah, dan sangat mengharapkan bimbingan berkelanjutan terhadap tindak lanjut kegiatan seperti ini di tahun yang akan datang.



Gambar 6. Penyerahan peralatan dan bahan kepada mitra

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Kelompok masyarakat pembudidaya ikan dan mitra sasaran Kelurahan Sei Gohong yang mengikuti kegiatan program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM), sudah memiliki pengetahuan teknologi budidaya ikan lele di kolam tanah dan mengetahui prospek usaha budidaya ikan lele yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga dimana usaha budidaya ikan lele ini akan memberikan keuntungan/hasil yang maksimal apabila dilakukan secara intensif dan tidak dilakukan secara sampingan atau sekadar kegiatan subsisten.

4.2 Saran

Kelompok pembudidaya ikan di Kelurahan Sei Gohong sangat mengharapkan dana pendamping untuk mengembangkan usaha pemeliharaan jenis ikan lokal lainnya seperti : ikan gabus dan ikan betok dengan menggunakan kolam tanah. Perhatian dan bantuan diperlukan dari pihak terkait terutama instansi pemerintah Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Palangkaraya, dan juga sangat mengharapkan bimbingan teknis berkelanjutan terhadap tindak lanjut kegiatan seperti ini di tahun

PENERAPAN TEKNOLOGI BUDIDAYA IKAN LELE SANGKURIANG DI KOLAM TANAH PADA KEGIATAN BINA DESA DI UPT 38 KELURAHAN SEI GOHONG

yang akan datang terutama sistem teknologi pembenihan ikan untuk pengembangan usaha pembesaran ikan secara kontinu dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada DP2M DIKTI dan LPKM Unpar atas bantuan dana pengabdian yang bersumber dari DIPA Unpar No. SP-DIPA-023.04.2.415140/2014 dan fasilitas yang diberikan serta petani mitra bersemi UPT 38 Kelurahan Sei Gohong atas kerjasama yang terjalin dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bunasir, Suryaman, M. N. Syarif, 2009. Produksi Benih Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias Sp*) Dengan Padat Tebar Yang Berbeda Di Kolam. Bulletin Penelitian Perikanan Darat, Balai Budidaya Air Tawar Mandiangin.
- Firdausi, 2009. Budidaya Ikan di Kolam Tanah. Bulletin Penelitian Perikanan Darat. 12 Januari 2009.
- M. Ghufron dan Kodri.,2010. Budidaya ikan Nila. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. 67 halaman.
- Zonneveld N, Huisman EA, Boon JH. 1991. Prinsip-Prinsip Budidaya Ikan. Ed ke-1. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.